

Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FISIP

HUBUNGAN PERHATIAN KEPADA PROGRAM TANGERANG MAGRIB MENGAJI DAN BELAJAR DENGAN MOTIVASI MENGARAHKAN ANAK UNTUK MENGAJI (SURVEI TERHADAP IBU-IBU SIRNAGALIH, RT 005/RW 001, NEGLASARI, KOTA TANGERANG)

Fauzan Adzmi

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=75227&lokasi=lokal>

Abstrak

Program Tangerang Magrib Mengaji dan Belajar merupakan program Pemerintah Kota Tangerang yang dicanangkan untuk masyarakat Kota Tangerang dengan tujuan membentuk masyarakat Kota Tangerang yang cerdas dan berakhlak mulia. Perumusan masalah pokok yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu ?Bagaimana hubungan perhatian kepada Program Tangerang Magrib Mengaji dan Belajar dengan motivasi mengarahkan anak untuk mengaji??.

Teori yang digunakan dalam penelitian adalah stimulus organisme response dan teori AIDDA untuk menjelaskan bagaimana reaksi balik dari individu ketika menerima stimuli dari media. Penelitian ini menjelaskan bagaimana hubungan perhatian kepada Program Tangerang Magrib Mengaji dan Belajar apakah berpengaruh terhadap motivasi mengarahkan anak untuk mengaji.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif serta jenis penelitian yang digunakan bersifat eksplanatif dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei eksplanatif (analitik). Populasi dalam penelitian adalah ibu-ibu Sirnagalih RT 005/RW 001, Neglasari, Kota Tangerang sebesar 114 orang. Sampel yang didapat sebanyak 114 orang dengan mengukur menggunakan total sampling. Pengumpulan data dalam penelitian menggunakan kuesioner atau angket yang diberikan kepada responden secara langsung, yaitu ibu-ibu Sirnagalih RT 005/RW 001, Neglasari, Kota Tangerang. Selanjutnya, penelitian ini melakukan uji validitas dan reliabilitas serta menganalisis datanya dengan uji korelasi.

Hasil uji korelasi Pearson's Product Moment menunjukkan bahwa koefisien korelasi (r) sebesar 0,677, berdasarkan tabel Guilford termasuk dalam interval koefisien 0,600 ? 0,799 dimana tingkat keeratan korelasi termasuk kuat, nilai signifikan pada 0,01 dan lebih kecil dari pada 0,05 artinya bahwa terdapat korelasi positif antara perhatian kepada Program Tangerang Magrib Mengaji dan Belajar dengan motivasi mengarahkan anak untuk mengaji.

Untuk penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan agar menggunakan teori kognitivisme pada ibu-ibu Sirnagalih, sehingga dapat mengedepankan proses belajar pada anak untuk mengaji dan belajar.